



**ANALISIS TEMA DAN NILAI-NILAI DIDAKTIS PADA
NOVEL KAMI BUKAN SARJANA KERTAS
KARYA J.S KHAIREN**

Cinthia Claudia Duma Napitupulu

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Junifer Siregar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Vita Riahni Saragih

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: Cinthianapitupulu71@gmail.com

Abstract This thesis aims 1) to describe the themes contained in the novel *We're Not Bachelor Papers* by J.S Khairen 2) to describe the didactic values contained in the novel *We're Not Bachelor Papers* by J.S Khairen. This research uses a qualitative descriptive method. Data sources are the novel *We're Not Bachelor Ketas* by J.S Khairen and books, references, journals and theses. Data collection techniques are reading, listening and note-taking techniques. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The results of this research show that 1) themes were found that appeared in the novel *Kami Bukan Suhu Kertas* by J.S Khairen, namely major themes and minor themes. 2) didactic values were found including moral values, social values and religious values that appeared in the novel *Kami Bukan Bachelor Paper* by J.S Khairen. Thus it can be seen that 1) the theme in the novel "*We Are Not Paper Scholars*" by JS. Khairen is the main theme, namely the "social theme" outside of personal problems, namely educational problems which describe where students overcome obstacles in the world of college, and additional themes. 2) Results of analysis of the novel "*We Are Not Paper Scholars*" by JS. This research data obtained from Khairen found three didactic values consisting of: 1. Moral didactic values consisting of three parts (a) hard work, (b). independent, (c). mean it. 2. Social didactic values consist of four parts (a) togetherness, (b) friendship, (c) caring, (d) helping. 3. Religious values which consist of three parts (a) sincerity, (b) prayer, (c) gratitude.

Keywords: Themes, Didactical Values, Our Novel *We Are Not Graduate Papers*

Abstrak Skripsi ini bertujuan 1) untuk mendeskripsikan tema yang terkandung dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya J.S Khairen 2) untuk mendeskripsikan nilai-nilai didaktis yang terkandung dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya J.S Khairen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data adalah novel *Kami Bukan Sarjana Ketas* karya J.S Khairen dan buku, referensi, jurnal, dan skripsi. Teknik pengumpulan data yaitu teknik baca, simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ditemukan tema yang muncul dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya J.S Khairen yaitu tema mayor dan tema minor 2) ditemukan nilai-nilai didaktis diantaranya nilai moral, nilai sosial, dan nilai religius yang muncul dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya J.S Khairen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 1) tema dalam novel "*Kami Bukan Sarjana Kertas*" karya JS. Khairen adalah tema pokok yaitu "tema sosial" berada diluar masalah pribadi yaitu masalah Pendidikan yang menggambarkan dimana mahasiswa melewati rintangan didalam dunia perkuliahan, dan tema tambahan. 2) Hasil analisis novel "*Kami Bukan Sarjana Kertas*" karya JS. Khairen ini diperoleh data penelitian ditemukan yaitu tiga nilai-nilai didaktis yang terdiri dari: 1. Nilai didaktis moral yang terdiri dari tiga bagian (a) kerja keras, (b). mandiri, (c). bersungguh-sungguh. 2. Nilai didaktis sosial terdiri dari empat bagian (a) kebersamaan, (b) bersahabat, (c) kepedulian, (d) tolong menolong. 3. Nilai religius yang terdiri dari tiga bagian (a) ikhlas, (b) berdoa, (c) bersyukur.

Kata Kunci: Tema, Nilai-Nilai Didaktis, Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas*.

LATAR BELAKANG

Novel merupakan sebuah karya imajinatif yang menceritakan seluruh aspek problematika kehidupan seseorang atau tokohnya. Ada banyak aspek kritik, penelitian,

atau analisis dalam fiksi. Novel terdiri dari dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu unsur intrinsik yang akan dieksplorasi dalam novel “Kami Bukan Sarjana Kertas” karya J.S Khairen adalah tema mayor dan tema minor.

Untuk mengapresiasi sebuah novel, seseorang tidak hanya harus menganalisis unsur intrinsik, khususnya tema mayor (pokok), tetapi juga memahami unsur ekstrinsik, khususnya nilai-nilai didaktis yang dikandungnya. Nilai didaktis dapat diartikan sebagai nilai yang bersifat mendidik atau nilai yang memberikan pengajaran tentang hal-hal yang positif. Nilai-nilai ajaran yang dimaksud meliputi nilai-nilai moral, antara lain: Pantang menyerah, mandiri, bersungguh-sungguh. Nilai sosial yang terdiri dari kepedulian, kerja sama, bersahabat, kebersamaan, tolong menolong, kasih sayang. Nilai religius yang terdiri dari ikhlas, berdoa, bersyukur.

Penulis memilih judul ini untuk analisis “Kami Bukan Sarjana Kertas” karya J.S Khairen dipilih sebagai sumber data penelitian karena novel ini bertemakan didaktis, termasuk pendidikan, dan saya tertarik untuk menganalisis novel ini dari segi tema dan nilai-nilai didaktis.

Novel ini berkisah tentang tujuh orang sahabat yang menjadi mahasiswa baru Universitas Dwi Eka Lakhsana (UDEL) karena alasan yang berbeda-beda. Ada yang dipaksa kuliah agar dikemudian hari tidak seperti orang tuanya, kuliah hanya ikut temannya, ada yang pilih kuliah di UDEL karena hanya ingin kuliah saja, ada yang berniat kuliah untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus dikemudian hari. Kemunculan novel “Kami Bukan Sarjana Kertas” mendapatkan tanggapan positif dari pembaca, karena novel tersebut menghadirkan peristiwa yang menyenangkan, tetapi setiap peristiwa menyenangkan akan muncul masalah-masalah yang dapat menggugahkan emosi pembaca dari senang, sedih. Novel ini memuat kisah kehidupan mahasiswa yang mengalami kesulitan, selain itu novel “Kami Bukan Sarjana Kertas” menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh pembaca, dikarenakan Bahasa yang digunakan merupakan Bahasa atau kata-kata yang biasa dipakai sehari-hari.

KAJIAN TEORITIS

Karya sastra terbentuk atas suatu proses kreatif penulisnya maupun pengarang. Sebuah karya sastra merupakan refleksi dari kisah nyata atau fakta yang ada di masyarakat maupun pengarang itu sendiri. Menurut Wellek dan Warren (dalam Wahyuningtyas dan Santoso, 2011:2) “karya sastra adalah sebuah struktur yang

kompleks”. Dalam hal ini pengarang menuangkan pemikiran-pemikiran kreatifnya melalui ungkapan-ungkapan lisan dan tulisan. Hadirnya karya sastra tentunya agar dinikmati oleh pembaca. Untuk dapat menikmati karya sastra secara sungguh-sungguh dan baik dilakukan seperangkat pengetahuan akan karya sastra.

Menurut Nurgiyantoro (2015:5) novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah fiksi berbentuk prosa yang mengisahkan problematika kehidupan para tokoh yang diceritakan dalam sebuah alur atau peristiwa yang cukup Panjang.

Nurgiyantoro (2015: 15) mengungkapkan novel lebih dari satu tema, yaitu satu atau beberapa tema utama dan sejumlah tema tambahan dan tema merupakan makna sebuah cerita yang khusus menerangkan sebagian besar unsurnya dengan cara yang sederhana, jadi pada dasarnya tema adalah ide, gagasan dasar yang terdapat dalam karya sastra.

Menurut Lubis, 2008 (dalam jurnal Romadhani, Mutiah, Nurul, 2022:80) berpendapat bahwa nilai merupakan hakikat batin manusia dan sangat berarti bagi kehidupan manusia dalam hidup bermasyarakat, keberadaan nilai tersebut akan terlihat seiring berjalannya waktu dan sesuai dengan kebutuhan serta berguna bagi kehidupan manusia.

Menurut Semi, 2002 (dalam skripsi Riswandi, Budi. Sumiyadi, 2020:76) berpendapat bahwa didaktis adalah pendidikan dengan pengajaran yang dapat mengantarkan pembaca kepada sesuatu arah tertentu. didaktis bisa dikatakan nilai yang mendidik para pembaca karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017:2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2017:9).

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Metode kepustakaan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berbagai kepustakaan. Hal ini dengan mencatat seluruh informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, simak dan catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nurgiyantoro (2015: 15) mengungkapkan novel lebih dari satu tema, yaitu satu atau beberapa tema utama dan sejumlah tema tambahan. Adapun yang menjadi tema dari "Novel Kami Bukan Sarjana Kertas" adalah tema mayor (tema pokok) dan tema minor (tema tambahan). Berikut kutipan peneliti temukan dalam novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya J.S Khairen:

1. Tema Mayor 9 (Tema Pokok), Tema mayor pada novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya J.S Khairen yaitu tema sosial berkaitan pada masalah pendidikan.

Pada data tersebut menggambarkan banyak orang berhasil tanpa melalui sekolah tinggi atau merasakan jenjang pendidikan di perguruan tinggi, dan ijazah tidak selalu sebagai patokan dalam kesuksesan di dunia pekerjaan. Kuliah itu untuk membentuk karakter dan menambah wawasan, banyak sarjana yang lulus hanya karena selebar ijazah tanpa adanya kemampuan yang dikuasai sesuai dengan yang di pelajari di perkuliahan sehingga menjadi hanya sarjana kertas saja.

Sehubungan dari data yang sudah dijabarkan peneliti mendapatkan tema sosial yang berkaitan pada masalah pendidikan. Tema sosial adalah hal-hal yang berada pada luar masalah pribadi, salah satunya masalah pendidikan, novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" menggambarkan kehidupan mahasiswa sebagai seseorang mahasiswa mempunyai tanggung jawab, dimana sebagai mahasiswa menyanggah gelar sarjana dan memperoleh ijazah tidak menjamin kehidupan akan baik-baik saja, ketika memasuki dunia profesional, diperlukan kemampuan yang sangat tinggi. hanya memiliki gelar saja tidak cukup untuk bersaing. Banyak sarjana menganggur karena tidak mampu menerapkan ilmu yang di dapat dari kampus, ijazah tidak sepenuhnya bisa membantu tanpa adanya kemampuan dan kerja keras. Agar tidak disebut (bukan) sebagai sarjana kertas, maka perlu mengasah

kemampuan dengan meningkatkan keterampilan dan kerja keras, menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus dalam kehidupan nyata.

2. Tema Minor (Tema Tambahan), Menurut Nurgiyantoro (2015: 133) Tema minor merupakan makna pokok cerita tersirat dalam sebagian besar, untuk tidak dikatakan dalam keseluruhan, tema tambahan yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu saja. Tidak seperti tema mayor yang dapat mencakup keseluruhan cerita. Tema pokok yang menjadi keseluruhan ide dalam cerita dan menggunakan tema tambahan guna menyelipkan ide-ide kecil lain yang juga dianggap bermanfaat bagi pembaca.

Setelah membaca novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya J.S Khairen dan menganalisis setiap bab dalam novel tersebut, peneliti dapat menyimpulkan tema minornya adalah sebagai berikut; 1. Bom Tikus, 2. Kursi Dari Emas, 3. Penjaga Mimpi, 4. Gelar, 5. Seisap Dua Isap, 6. Persimpangan, 7. Persimpangan, 8. Nilai Kehidupan, 9. Pahit Benar Hidup Ogi, 10. Ujung, 11. Tampar Kepala, 12. Nyemplung, 13. Ubur-Ubur, 14. Hujan Sepatu Plastik, 15. Adu Ide, 16. Pentas, 17. Bau Ketek, 18. Dewan Juri, 19. Kaki Kanan Atau Kiri Duluan, 20. Juara, 21. Menikah, 22. Rinjani, 23. Pilihan, 24. Dotcom, 25. Jembatan Akar, 26. Cincin, 27. Diva, 28. Gitar Sayang, 29. Nenek Anjali, 30. Demo, 31. Lempar Botol, 32. Skripsi, 33. Lamaran, 34. Toga, 35. Kata Hati.

Analisis Nilai-nilai Didaktis Pada Novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" Karya J.S Khairen

Berikut hasil analisis data nilai didaktis yang peneliti temukan dalam novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya J.S Khairen:

- a. Nilai Moral

Nurgiyantoro (2015:429), secara umum moral menunjuk pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan sikap, akhlak, budi pekerti. Penelitian ini mengkaji analisis nilai moral dalam novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya J.S. Khairen. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai moral dalam novel tersebut yang terdiri atas: pantang menyerah, mandiri, bersungguh-sungguh, kasih sayang.

- b. Nilai Sosial

Menurut Uzey, 2009 (dalam skripsi Nadeak, Afni, Triarti, 2022:8) nilai sosial merupakan pertimbangan terhadap keutuhan pada nilai sosial terhadap keutuhan sikap dan perubahan yang diwujudkan melalui perilaku yang mempengaruhi

seseorang yang memiliki nilai tersebut. Penelitian ini mengkaji analisis nilai sosial dalam novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya J.S. Khairen. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai sosial dalam novel tersebut yang terdiri atas kepedulian, kerja sama, bersahabat, kebersamaan, tolong-menolong.

3. Nilai Religius

Mangunwijaya (dalam skripsi Latifi, Nasrul, 2013:177) istilah "religius" membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, namun sebenarnya keduanya menunjuk pada makna yang berbeda. Agama lebih menunjuk pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi, religius melihat aspek yang di lubuk hati, kedalaman pribadi manusia. Penelitian ini mengkaji analisis nilai religius dalam novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya J.S. Khairen. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai religius dalam novel tersebut yang terdiri atas ikhlas, berdoa, bersyukur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa tema dalam novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya JS. Khairen adalah tema pokok yaitu "tema sosial" dan tema tambahan. Tema sosial berada diluar masalah pribadi yaitu masalah Pendidikan yang menggambarkan dimana mahasiswa melewati rintangan didalam dunia perkuliahan.
2. Hasil analisis novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya JS. Khairen ini diperoleh data penelitian ditemukan yaitu tiga nilai-nilai didaktis yang terdiri dari: 1. Nilai didaktis moral yang terdiri dari tiga bagian (a) kerja keras, (b). mandiri, (c). bersungguh-sungguh. 2. Nilai didaktis sosial terdiri dari empat bagian (a) kebersamaan, (b) bersahabat, (c) kepedulian, (d) tolong menolong. 3. Nilai religius yang terdiri dari tiga bagian (a) ikhlas, (b) berdoa, (c) bersyukur.

SARAN

Setelah menganalisis Tema dan Nilai-nilai didaktis pada novel "Kami Bukan Sarjana Kertas" karya JS. Khairen adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran tentang tema dan nilai-nilai didaktis perlu dibahas lebih dalam agar menambah minat pembaca memahami tentang novel.

2. Hendaknya hasil peneliti ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman sastra khususnya bagi pengajaran Bahasa Indonesia.
3. Kiranya pada novel “Kami bukan sarjana kertas” karya JS. Khairen dapat dimaknai serta dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Endeh, E. (2017). Nilai Didaktis Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Dikstrasia*. Vol 1 (2).
- Fatihah, Munfarihatul. dkk. (2022). Analisis Strukturalisme Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Romansa Di Bawah Langit Karya Ervinadyp Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Sastra Indonesia Di SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6 (1).
- Fitriani, L. (2017). Nilai Didaktis Pada Film Jenderal Soedirman. *Dikstrasia*, Vol 1 (2).
- Ginting, Lina, Lestari. 2021. Kajian Sosiologi Sastra Terhadap Novel Kami Bukan Sarjana Kertas Karya J.S Khairen. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Haslinda. 2019. *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Hurmatisa, Desi Sapiin. (2020). Nilai Didaktis dalam Cerita Putri Denda Mandalika Versi S.S.T Wisnu Sasangka dan Hubungannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Bastrindo*. Vol 1.
- Irmawati. (2023). Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 7 (2).
- Kardiyan, Mahmud. 2014. Muatan Karakter Kerja Keras Dan Sikap Pantang Menyerah Pada Buku Sepatu Dahlan Analisis Isi Buku Sepatu Dahlan. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasanova, Ria. 2019. Nilai-Nilai Didaktis dalam Novel Matahari Di Atas Gilli Karya Lintang Sugiyanto. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Latifi, Nasrul, Yulia. 2013. Relegiusitas Dalam Usfur Min Al-Syarq Karya Taufiq Al-Hakim. *Skripsi*. Yogyakarta: Uin Sultan Kalijaga Yogyakarta.
- Lina. 2017. Analisis Struktural Dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Skripsi*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

- Lutfiana, Lalely, Umi. 2013. Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Melyany, Dwi, Wanty. 2019. Penerapan Model Think Pair Share Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa SMP 3 MARGAHAYU Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Nadeak, Afni, Triarti. 2022. Analisis Pada Novel Switched Off Karya Abigail Sirait. *Skripsi*. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan
- Nourmalita. Ade, Kurnia. 2015. Kajian Tema Dalam Antologi Cerpen Banten Suatu Ketika Dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMP. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Nurhayati, 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riswandi, Budi. Sumiyadi. (2020). Manifestasi Nilai Didaktis Cerita Sangkuriang Dalam Novel "Supata Sangkuriang" Karya Alexandra Wibawa. *Jurnal Metabasa*. Vol 2 (2).
- Romadhani, Mutiah, Nurul (2022). Nilai Moral Dalam Novel Kami Bukan Sarjana Kertas Karya J.S Khairen Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah*. Vol 17 (1).
- Sinaga, Me. 2020. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Unsur Ekstrinsik Dalam Novel "Dia Adalah Kakakku", Karya Tere Liye. *Skripsi*. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windari, Hardiyani. 2015. Analisis Latar Dalam Novel Jalan Tak Ada Ujung Karya Muchtar Lubis Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Skripsi*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.